

PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PENGISIAN SPT OP BAGI KARYAWAN PT. ASTRA HONDA MOTOR CIKARANG

**Dian Sulistyorini Wulandari¹; Benny Oktaviano²; Jamian Purba³;
Sindik Widati⁴; Neng Asiah⁵**

Diploma 3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa
dian.sulistyorini@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 31 Maret 2022

Direvisi: 7 April 2022

Dipublikasikan: 15 April 2022

Abstrak

Dalam rangka mewujudkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami membantu masyarakat terutama kepada seluruh karyawan PT Astra Honda Motor Cikarang, dalam mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan wajib pajak orang pribadi, dengan memberikan penyuluhan tentang cara dan langkah-langkah dalam mengisi SPT Tahunan secara online dengan benar, lengkap dan jelas selama masa pandemi sejak Maret 2022. Hal ini disebabkan masih berlakunya aturan petugas pajak yang bekerja dari rumah, sehingga penyampaian SPT Tahunan dilakukan secara online oleh Direktur Jenderal Pajak. Implementasi pelayanan pajak secara pendampingan dilakukan secara bertahap untuk berbagai jenis layanan, seperti e-Billing, e-Filing, dan lain-lain. Target khusus penyuluhan ini adalah memberikan pengetahuan dan sosialisasi cara mengisi SPT Tahunan Orang Pribadi untuk seluruh karyawan di PT Astra Honda Motor Cikarang. Adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Metode pelaksanaan PKM dilaksanakan melalui penyuluhan dan pendampingan. Adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Para karyawan sangat antusias dalam mengikuti acara tersebut, dan diakhiri seksi tanya jawab serta membantu mengisi dengan benar dan lengkap. Hasil kegiatan ini banyak memberikan dampak positif dari para guru, serta pengisian langsung dengan menyiapkan efin, password dari djp online dan bukti potong 1721A1, sehingga mengubah paradigma bahwa bayar pajak bukan karena paksaan tetapi bangga sudah taat pajak

Kata Kunci: SPT Tahunan Orang Pribadi; pendampingan; pajak

Abstract

In order to realize this community service activity, we help the community, especially all employees of PT Astra Honda Motor Cikarang, in filling out the Annual Tax Return for individual taxpayers, by providing counseling on how and steps to fill out the Annual SPT online correctly, completely, and clearly during the pandemic period since March 2022. This is due to the fact that the rules for tax officers who work from home are still in effect, so that the Annual Tax Return is submitted online by the Director General of Taxes. The implementation of tax services with assistance is carried out in stages for various types of services, such as e-Billing, e-Filing, and others. The specific target of this counseling is to provide knowledge and socialization on how to fill out the Annual Individual Personal Tax Return for all employees at PT Astra Honda Motor Cikarang. This socialization is expected to increase awareness and compliance of taxpayers in fulfilling their tax obligations. The method of implementing PKM is carried out through counseling and mentoring. This socialization is expected to increase awareness and compliance of taxpayers in fulfilling their tax obligations. The employees were very enthusiastic in participating in the event, and it ended with a questions and answer section and helped fill in correctly and completely. The results of this activity have a lot of positive impacts from teachers, as well as direct filling by preparing efin, passwords from online djp and proof of deduction 1721A1, thus changing the paradigm that paying taxes is not due to coercion but pride in obeying taxes.

Keywords: Annual Tax Return, accompaniment, taxes



E-ISSN : XXXX - XXXX

Jurnal Pengabdian *pelitabangsa*

Volume 3 Nomor 1 April 2022

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Pemerintah bisa mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan pajak. Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pajak adalah kontribusi wajib rakyat kepada negara yang terutang, baik sebagai orang pribadi atau badan usaha yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara baik sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan kewajiban dan peran serta Wajib Pajak untuk ikut secara langsung dan bersama-sama melaksanakan pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Pembangunan Nasional merupakan pembangunan yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik secara materiil maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan dari pembangunan nasional, maka negara harus menggali sumber dana dari dalam negara berupa pajak. Pajak mempunyai kontribusi cukup tinggi dalam penerimaan negara nonmigas. Pada beberapa tahun terakhir, penerimaan dari sektor fiskal mencapai lebih dari 70% dari total penerimaan dalam APBN. Berbagai kebijakan dalam bentuk ekstensifikasi dan intensifikasi telah dibuat oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan penerimaan negara dari sektor fiskal. Kebijakan tersebut berdampak pada masyarakat, dunia usaha, dan pihak-pihak lain sebagai pembayar, pemotong dan pemungut pajak.

Melihat besarnya kontribusi pajak terhadap negara, pemerintah terus berupaya melakukan usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak. Salah satunya adalah dengan melakukan reformasi pajak (Tax Reform). Reformasi pajak secara besar-besaran telah merubah sistem pemungutan pajak yang semula menggunakan Official Assessment System menjadi Self Assessment System. Self Assessment System merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan perundang-undangan perpajakan. Dalam penerapan self assessment system, kepatuhan Wajib Pajak adalah faktor penting lainnya dalam merealisasikan tercapainya target dari penerimaan pajak. Semakin tinggi kepatuhan Wajib Pajak, maka penerimaan pajak akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu menumbuhkan kepatuhan Wajib Pajak sudah seharusnya menjadi agenda utama Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat seiring berjalannya waktu jika Wajib Pajak sendiri sudah percaya atas fiskus atau administrasi pajak yang semakin membaik. Kepatuhan Wajib Pajak mencakup kepatuhan mencatat atau membukukan transaksi usaha, kepatuhan melaporkan kegiatan usaha sesuai peraturan yang berlaku, serta kepatuhan tersebut, yang paling mudah diamati adalah kepatuhan melaporkan kegiatan usaha, karena seluruh Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan laporan kegiatan usahanya setiap bulan dan/atau setiap tahun dalam bentuk menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT). (Siti Resmi, 2017)

Menurut Direktur Jendral Pajak, masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh Wajib Pajak misalnya kesalahan menghitung jumlah pajak penghasilan terhutang, terlambat melakukan pembayaran pajak dan pelaporan SPT. Kesalahan tersebut disebabkan informasi akuntansi keuangan

yang dilampirkan dalam SPT tidak memberikan informasi yang andal, sedangkan keterlambatan pembayaran SPT dan pelaporan terkait dengan keterlambatan penyusunan laporan keuangan yang menjadi dasar penentuan pajak penghasilan terhutang terlambat dan tidak menyampaikan SPT juga menimbulkan dampak negatif (www.pajak.go.id).

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pelaporan pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak banyak menerima kritikan terkait pelaporan pajak yang butuh energi ekstra. Laporan Pajak itu rumit, menyita waktu dan biaya. Pertama harus mengisi SPT secara manual dan minta surat setoran pajak ke kantor pajak. Kemudian diisi manual satu-satu dan tidak boleh salah. Wajib pajak harus pergi ke Bank dan mengantre di Teller Bank untuk membayar pajak. Setelah itu wajib pajak harus ke Kantor Pajak untuk melaporkan pajak yang sudah di bayar dengan perhitungan waktu dan biaya bensin, karena pada saat akan melaporkan pajak di Kantor Pajak, wajib pajak harus mengambil nomor antrian, wajib pajak tidak bisa langsung melaporkan pajak karena harus menunggu hingga nomor antriannya dipanggil oleh petugas pelayanan pajak. Wajar jika wajib pajak banyak memiliki keluhan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah isian di dalam SPT yang tidak sedikit dan yang sulit dimengerti oleh wajib pajak. Belum lagi, SPT tersebut diserahkan kepada Teller/petugas pelayanan pajak, lalu direkam semuanya, sehingga bukan hanya lama, tapi sering terjadi kesalahan. Saat ini, banyak metode pelaporan yang tentu lebih efektif jika dibandingkan dengan metode pelaporan pajak menggunakan SPT secara manual dan Direktorat Jenderal Pajak juga diharapkan menerapkan sistem pelaporan yang lebih cepat dan efisien. Dilihat dari tingkat kepatuhan wajib pajak belum maksimal untuk penyetoran dan pelaporan perpajakan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Saat ini Wajib Pajak dapat lebih mudah dalam pemenuhan kewajiban perpajakan dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas elektronik yang telah disediakan Direktorat Jenderal Pajak. Salah satu fasilitas tersebut adalah sistem pelaporan elektronik (e-Filing).

Pada saat ini pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan e-Filing. Aplikasi e-Filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau Application Service Provider (ASP). Bagi wajib pajak yang hendak menyampaikan laporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dengan menggunakan Formulir 1770S dan 1770SS dapat mengisi dan menyampaikan laporan SPT-nya secara langsung pada aplikasi e-Filing di DJP Online. Sedangkan untuk penyampaian laporan SPT pajak lainnya, e-Filing di DJP Online menyediakan fasilitas penyampaian SPT berupa Loader e-SPT. Melalui Loader e-SPT, SPT yang telah dibuat melalui aplikasi e-SPT dapat disampaikan secara online tanpa harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Untuk saat ini, SPT yang dapat diunggah pada Loader e-SPT DJP Online adalah SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Formulir 1770 dan Formulir 1770S, dan SPT Tahunan PPh Badan Formulir 1771. Aplikasi e-SPT atau disebut dengan Elektronik SPT adalah aplikasi yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk digunakan oleh Wajib Pajak

untuk kemudahan dalam menyampaikan SPT.

Dengan adanya fasilitas e-filing diharapkan dapat menyelesaikan masalah pada sektor administrasi perpajakan di Indonesia, serta menjadi jalan keluar yang dapat membantu memangkas biaya, sumber daya dan waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT ke KPP secara benar dan tepat waktu yang kemudian mendukung KPP dalam melakukan percepatan penerimaan laporan SPT dan perampingan kegiatan administrasi, pendataan, akurasi data, distribusi dan persiapan pelaporan SPT.

Penyampaian SPT tahunan secara elektronik atau e-filing diatur dalam PER-03/PJ/2015. Wajib pajak yang ingin melaporkan SPT melalui e-filing harus mempunyai elektronik filing identification number (EFIN) sebagai nomor identitas dalam menggunakan e-filing. Untuk memperoleh nomor EFIN wajib pajak harus datang ke KPP dan mengisi formulir permohonan EFIN disertai dengan melampirkan fotokopi KTP dan NPWP. Setelah mendapatkan nomor EFIN wajib pajak dapat mendaftarkan diri di www.djbonline.pajak.go.id. Melalui e-filing wajib pajak dapat melaporkan SPT tahunannya secara online kapan saja dan dimana saja.

SPT Tahunan berfungsi sebagai sarana bagi Wajib Pajak untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang pembayaran atau pelunasan pajak dalam satu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak, penghasilan yang merupakan objek pajak dan atau bukan objek pajak, harta dan kewajiban. Fungsi lain dari SPT Tahunan adalah juga sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah PPN dan PPnBM yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang pengkreditan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran, pembayaran atau pelunasan pajak dalam satu masa pajak, yang ditentukan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Selain itu, juga berfungsi sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pajak yang dipotong atau dipungut dan disetorkan.

Kendala-kendala yang dihadapi sehingga terjadi kesalahan pengisian SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi menurut penelitian Willifia dan Khairani (2012) yaitu terdapat pada Wajib Pajak itu sendiri yang tidak aktif dalam mencari informasi atau petunjuk cara pengisian SPT. Menurut Field (2004) ada dua kesulitan Wajib Pajak sehingga tidak mengisi sendiri SPT tahunannya yang melimpahkannya kepada pihak ketiga yaitu belum mendapatkan buku petunjuk yang relevan, dan Wajib Pajak tidak peduli tentang Surat Pemberitahuan (SPT).

Hal ini sudah menjadi kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap wajib pajak untuk mengisi SPT tahunan. Melakukan laporan SPT tahunan pajak penghasilan (PPh) merupakan wujud tanggung jawab untuk melaporkan perhitungan jumlah pajak penghasilan. Sebagai warga negara Indonesia, yang sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak atau NPWP, sudah sepatutnya untuk taat pajak. Penting sekali mengisi laporan SPT tahunan PPh sebagai wajib pajak yang baik. Pelaporan SPT tahunan tetap perlu dilakukan secara pribadi oleh karyawan. Umumnya, gaji seorang karyawan, akan dipotong pajak secara otomatis dari pihak PT Astra Honda Motor Cikarang tempat mereka beranaung. Namun, pelaporan SPT tahunan tetap diberlakukan untuk perorangan atau pribadi. Bahkan lapor SPT tahunan juga berlaku bagi mereka yang sudah berhenti bekerja dan yang termasuk dalam kategori penghasilan tidak kena pajak sekalipun. Bagi mereka yang tidak melaporkan SPT Tahunan, akan dikenakan sanksi pajak menurut Undang-Undang Ketentuan Umum dan Perpajakan terbaru.

Setiap Wajib Pajak harus mengisi SPT Tahunan menggunakan bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani. Kemudian harus menyampaikan SPT Tahunan tersebut ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP), tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan. Wajib Pajak yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa asing dan mata uang selain Rupiah, wajib menyampaikan SPT dalam bahasa Indonesia dan mata uang selain Rupiah yang diizinkan.

Wajib pajak Orang Pribadi adalah setiap orang pribadi yang memiliki penghasilan di atas penghasilan tidak kena pajak. Sehingga seluruh karyawan di PT Astra Honda Motor Cikarang yang mempunyai penghasilan dan sudah dipotong pajak di tempat mereka bekerja, merupakan wajib pajak, yang wajib membayar pajak dan melaporkan SPT Tahunan. Sehingga kami dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa, akan memberikan penyuluhan kepada mereka tentang cara-cara melaporkan dan mengisi SPT dengan benar dan lengkap. Hal ini dirasakan penting oleh karyawan dalam rangka meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar dan melaporkan tepat waktu. Sekaligus kami disini juga membantu pemerintah dalam hal kepatuhan membayar dan melaporkan pajak tepat waktu.

Kepatuhan wajib pajak, merupakan kesadaran diri wajib pajak untuk melaporkan dan menyetorkan pajak terutangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Lebih lanjut, (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03, 2007) pasal 1 menyatakan bahwa wajib pajak dikatakan patuh ketika memiliki kriteria sebagai berikut (1) wajib pajak tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan, (2) wajib pajak tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak, (3) laporan keuangan diaudit oleh akuntan publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat wajar tanpa pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, (4) tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu lima (5) tahun terakhir.

Mitra kami adalah PT Astra Honda Motor Cikarang dimana karyawan memerlukan pengetahuan cara mengisi SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan baik dan benar. Maka kami dari tim dosen akan mengadakan sosialisasi dan penyuluhan melalui penyuluhan dan pendampingan.

Karena mitra kami adalah karyawan belum memahami cara mengisi SPT Tahunan dengan baik dan benar. Maka Direktur Keuangan PT Astra Honda Motor Cikarang meminta kami selaku team dosen agar dapat membantu mereka dalam memberikan penyuluhan dan materi tentang langkah-langkah mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan secara online.

Berdasarkan analisis situasi di atas, prioritas permasalahan mitra kami adalah:

1. Bagaimana cara membuat E-fin?
2. Bagaimana mendaftarkan akun DJP Online?
3. Bagaimana cara membuat e-filing 1770SS?
4. Bagaimana cara membuat e-filing 1770S?

METODE

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab secara offline dengan

tetap memperhatikan protokoler kesehatan. Materi ceramah disajikan dalam bentuk power point. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan dan untuk mendapat masukan atas materi yang disampaikan atau bisa menanyakan soal kasus-kasus yang dihadapi selama mengisi SPT Tahunan tahun sebelumnya dan tahun berjalan.

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini. Kegiatan ini akan dinilai berhasil (memberi dampak atau nilai tambah) jika dari hasil angket disinyalir bahwa banyaknya minat untuk keberlanjutan kegiatan semacam ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan sosialisasi. Dimana tim dosen datang ke tempat mitra untuk membicarakan mengenai masalah atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra. Kami juga akan menentukan waktu dan aplikasi apa yang akan digunakan untuk penyuluhan ini.
2. Pertemuan untuk penyuluhan kepada Penyuluhan pajak merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membangun kesadaran, meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku, khususnya mengenai bagaimana caranya menjalankan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan undang-undang, selain itu penyuluhan pajak juga bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. (Novita dkk, 2014) karyawan dari team dosen. Di pertemuan ini kami akan memberikan pengetahuan mengenai:
 - a. Cara dan mengisi SPT Pajak Online
 - b. Cara dan mengisi SPT 1770 SS dengan menggunakan e-filing
 - c. Cara dan mengisi SPT 1770 S dengan menggunakan e-filing
 - d. Tanya jawab dan membantu pengisian SPT Tahunan
3. Pertemuan untuk pendampingan kepada karyawan dari team dosen. Di pertemuan ini kami akan melakukan pendampingan mengenai:
 - a. Cara dan mengisi SPT Pajak Online
 - b. Cara dan mengisi SPT 1770 SS dengan menggunakan e-filing.
 - c. Cara dan mengisi SPT 1770 S dengan menggunakan e-filing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengimbau Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) segera menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Tahun 2021 dengan e-filing lewat website DJP Online. Batas akhir pelaporannya sampai 31 Maret 2022.

E-Filing adalah cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet di website DJP www.djponline.pajak.go.id atau penyedia jasa aplikasi (ASP/ Application Service Provider) yang terdaftar secara resmi sebagai agen pajak.

Salah satu program yang dilakukan yang bisa dilakukan untuk membantu pemerintah adalah penyuluhan pajak. Menurut Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE -98/PJ/2011 tentang pedoman penyusunan rencana kerja dan laporan kegiatan penyuluhan perpajakan unit vertikal di lingkungan direktorat jenderal pajak, penyuluhan pajak diartikan sebagai suatu upaya dan proses

memberikan informasi perpajakan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat, dunia usaha, aparat, serta lembaga pemerintah maupun non pemerintah agar terdorong untuk paham, sadar, peduli dan berkontribusi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Penyuluhan pajak merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membangun kesadaran, meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai sistem dan peraturan perpajakan yang berlaku, khususnya mengenai bagaimana caranya menjalankan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan undang-undang, selain itu penyuluhan pajak juga bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. (Novita dkk, 2014)

Hal ini dapat terlihat dari upaya-upaya kami dalam mensosialisasikan kepada karyawan PT Astra Honda Motor Cikarang, agar dapat membantu semua karyawan agar dapat melaporkan dan menjalankan kewajiban perpajakan dengan baik.

Gambar 1. Penyuluhan SPT Tahunan OP



Sumber: Data Diolah, 2022

Pada saat acara semua karyawan diminta untuk menyiapkan semua bukti potong yang ada dan menyiapkan EFIN. Materi yang dibahas dibagian pertama yaitu tata cara pengisian SPT 1770 S secara online melalui E-filing yang selanjutnya ke tata cara pelaporannya. Untuk materi ke dua adalah tata cara pengisian SPT 1770 SS melalui E-filing yang selanjutnya ke tata cara pelaporannya. Selanjutnya dilanjutkan dengan mengisi bersama SPT masing-masing dan sekaligus tanya jawab.

Gambar 2. Tim Pemateri Penyuluhan SPT OP



Sumber: Data Diolah, 2022

Gambar 3. Pendampingan Pengisian SPT Tahunan OP



Sumber: Data Diolah, 2022

Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan tersebut. Salah satunya merubah paradigma membayar pajak karena paksaan menjadi bangga karena sudah taat pajak. Karena masyarakat harus sadar bahwa dengan taat pajak berarti masyarakat telah menjadi pahlawan di Negeri ini. Di masa sekarang pahlawan bukan hanya yang bertopeng, dengan taat membayar pajak kalian sudah bisa dikatakan pahlawan karena membantu membangun Negara Indonesia yang diketahui 85 persen pendapatan Negara berasal dari penerimaan pajak. Masyarakat yang telah taat pajak harus bangga karena telah berkontribusi langsung kepada Negara Indonesia. Maka dari itu, mari ber sama-sama membangun Negara menjadi lebih baik dengan taat pajak. mari bersama-sama menjadi generasi yang sadar akan pajak dan melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak. Karena pajak untuk kesejahteraan kamu dan ratusan juta penduduk Indonesia.

Kegiatan ini akan menambah kesadaran masyarakat akan pajak akan membawa dampak positif yang tidak hanya ke pemerintah, tetapi juga kepada masyarakat. Pemerintah membutuhkan pajak dari masyarakat sebagai sumber untuk memenuhi penerimaan anggarannya dan sebagai balasannya pada masyarakat, pemerintah memberikan beragam fasilitas umum, infratraktur, subsidi, pelayanan publik, dan lain sebagainya. Oleh karena itulah kesadaran masyarakat akan pajak itu penting bagi pemerintah, dan juga masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dalam pengisian e-filing, masih banyak yang belum mengerti cara mengisi dengan baik dan benar, masih terdapat banyak masalah dan kendala yang dihadapi oleh karyawan, karena mereka tidak mengerti cara mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) yang baik dan benar. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini, mereka terasa terbantu dalam mengisinya. Tetapi ada juga kendala mengenai jaringan internet dan pengetahuan perpajakan yang masih minim. Sehingga kami menyimpulkan bahwa dari 80 peserta yang hadir dalam acara ini, ada 60 orang yang masih harus dibantu dalam pengisian SPT tersebut, karena mereka masih salah mengisinya dan harus memperbaikinya

Saran

Kegiatan ini juga dapat meningkatkan penerimaan negara dalam sektor pajak. Sarannya, kami akan mengadakan pengabdian masyarakat ini bukan hanya ke PT Astra Honda Motor Cikarang saja, tetapi kami akan membuat penyuluhan ini untuk UMKM dan para karyawan yang bekerja di lingkungan Kawasan industri di wilayah Kabupaten Bekasi. Semoga kami dapat memberikan kontribusi berupa ilmu dan masukan tentang pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada tim pemateri Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cikarang Selatan dan Tax Center Universitas Pelita Bangsa yang telah membantu tim dosen Universitas Pelita Bangsa dalam melakukan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiedl. (2004). Mengisi SPT itu Mudah. Jurnal Perpajakan Indonesia, 3 (8), 46-47 Mardiasmo. (2011). Perpajakan. Salemba Empat.
- Masrurroh Siti, & Zulaikha. (2013). Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada WP OP di Kabupaten Tegal). Diponegoro Journal of Accounting.
- Pebrina1 Rizky, & Hidayatulloh Amir (2020). Pengaruh Penerapan E-SPT, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Vol. 17. No.1, 1-8, ISSN : 1829 –9822.
- Ramadiansyah, D., Sudjana, N., & Dwiatmanto. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Memenuhi Kewajiban Membayar pajak. Jurnal E-Perpajakan.
- Resmi, S. (2013). Perpajakan: Teori dan Kasus. Buku 2. Salemba Empat
- Willifia dan Khairani (2012). Analisis Kesalahan Dalam Pengisian Spt Tahunan Pph Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat Tahun 2011.

<https://core.ac.uk/download/pdf/35318392.pdf>

<https://pajak.go.id/id/artikel/sudah-cukupkah-kepatuhan-pajak-kita>

<https://klikpajak.id/blog/lapor-pajak/ketahui-tentang-pajak-termasuk-tentang-spt-tahunan-secara-lengkap/>

<https://www.pajak.go.id/id/artikel/maknai-momentum-pandemi-djp-transformasi-pelayanan-pajak>